

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan Madrasah**

Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru berdiri karena adanya Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru. Hal ini sebagai cikal bakal memperluas pendidikan yang diasuh oleh Yayasan Pendidikan Islam Al Mu'awanah. Maka didirikanlah Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru untuk memudahkan lulusan Madrasah Tsanawiyah dalam melanjutkan sekolahnya, maka yayasan mempunyai gagasan anta lokasi dan Gedung yayasan menjadi satu dengan Madrasah Tsanawiyah tersebut. Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru adalah salah satu lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1988 dan berlokasi di Jalan Mega Indah Km. 2 Desa Semayap Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru dengan alamat email: masdarul.ulum@ymail.com.

Kondisi madrasah sangat baik dan sangat memadai sebagai tempat terselenggaranya proses pendidikan. Madrasah ini menjadi binaan Yayasan Pendidikan Islam Al-Mua'wanah yang dirintis oleh K.H. Sulaiman Nain (alm). **Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru** adalah sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) yang secara juridis formal sejajar dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Karena, kurikulum seluruh madrasah aliyah di seluruh Indonesia mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh

pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendikbud / Kemendiknas).

**Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru** ini mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pertama bagi siswa kelas tiga atau tingkat akhir dan menjadi pelopor salah satu Madrasah Aliyah Swasta di Provinsi Kalimantan Selatan pada Tahun Pelajaran 2016-2017. Dengan demikian, maka lulusan Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi manapun baik negeri maupun swasta dan dapat memilih jurusan apapun yang dikehendaki. Baik jurusan sains (IPA), jurusan sosial, maupun jurusan agama.

Lokasi Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru ini berada di atas pegunungan, yang terletak di bagian sebelah timur (belakang sekolah) berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah utara (belakang kanan sekolah) berbatasan dengan gedung perpustakaan STIT Darul Ulum kotabaru, bagian selatan (sebelah kiri sekolah) berbatasan dengan gedung Laboratorium MTs. Darul Ulum Kotabaru, dan bagian barat (depan sekolah) terdapat kantor Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru. Di depan madrasah terdapat lapangan bola volly dan lapangan bola basket. Suasana lingkungan madrasah berada di atas gunung dengan lahan seluas 3.035 m<sup>2</sup> lebih yang dikelilingi oleh pepohonan yang asri dan ditata dengan baik serta dilengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang masih sudah memadai, namun dari pihak pengelola madrasah selalu berusaha untuk menciptakan iklim dan suasana lingkungan sekolah yang kondusif, indah, bersih, aman, dan nyaman.

Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru didirikan sejak tahun 1987 dan sampai sekarang masih berstatus swasta dengan nama Madrasah Aliyah Darul

Ulum Kotabaru. Adapun status yang dimiliki MAS Darul Ulum Kotabaru dari Terdaftar sampai Diakui dengan nomor E.IV/PP.03.2/KEP/84.A/1997 oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan tanggal 22 Agustus 1997 dan Terakreditasi nomor: E.IV/PP.03.2/KEP/84.A/1997 tanggal 22 Agustus 1997 dengan peringkat Baik (B), dan pada tahun 2018 telah mengadakan penilaian akreditasi Madrasah nomor: 103/BAN-SM-P/AK/X/2018 dengan predikat B.

Identitas madrasah meliputi: Nama Sekolah/Madrasah: MAS DARUL ULUM KOTABARU. Nomor Statistik Madrasah: 131263020006, dan Nomor Induk Sekolah: 310020, serta NPSN: 30315582. Alamat Madrasah: Jalan Mega Indah Km.2 Desa Semayap Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru Kode Post 72116, dengan Email: [masdarul.ulum@ymail.com](mailto:masdarul.ulum@ymail.com)

Tabel berikut ini menggambarkan tentang Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MAS Darul Ulum Kotabaru dengan periode jabatannya masing-masing.

Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru: tabel 4. 1

<b>NO</b>	<b>N A M A</b>	<b>PERIODE TUGAS</b>
1	Drs. Anwar Hamidi	1988-1993
2	Drs. H. Muhammad Bahruddin, MAP	1993-2004
3	Muhammad Noor, S.Ag	2004-2007
4	Drs. Bahtiar R	2007-2017
5	Muhammad Yamin, S.Ag, MM	2017-2020
6	Muhammad Husni Tambrin, S.Pd.I	2020-sekarang

## **2. Visi, Misi dan Langkah Strategis Madrasah Aliyah Darul Ulum**

### **Kotabaru**

Sebagai lembaga pendidikan formal, Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru adalah: BERKAH (Beriman, Relegius, Kompetitif, Akhlakul karimah dan Handal);
- b. Misi Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru adalah: Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas unggul bidang imtaq dan iptek berwawasan lingkungan hidup dengan upaya meningkatkan peran serta masyarakat. Untuk menunjukkan visi dan misi tersebut, madrasah menentukan langkah-langkah yang dituangkan dalam Misi Madrasah berupa:
  1. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar lebih efektif, Kreatif, Aktif dan menyenangkan serta Islami;
  2. Meningkatkan kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui Pendidikan dan Latihan (Diklat dan sejenisnya) agar lebih professional;
  3. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler baik seni dan olahraga;
  4. Meningkatkan kegiatan keberagaman dalam bentuk pengajian dan amaliyah;
  5. Memantapkan prinsip-prinsip kebersamaan dengan saling menghargai perbedaan tanpa melihat latar belakang baik status, suku, bahasa dan agama;
  6. Membudayakan 7K yaitu: Kebersihan, Keindahan, Kenyamanan, Ketertiban, Kerindangan, Keindahan, dan Keamanan;

7. Membudayakan sifat-sifat Akhlakul Karimah dalam pergaulan antar peserta didik dan pendidik;
8. Siap bersaing dengan Madrasah/Sekolah lain di tingkat Daerah maupun tingkat Nasional melalui ajang Olimpiade dan Kompetisi.

Adapun Langkah Strategis Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru sehingga terciptanya generasi yang diharapkan sesuai dengan misi madrasah adalah menciptakan iklim Madrasah yang lebih baik dan kondusif dengan cara meningkatkan rasa keimanan dan ketaqwaan, berfikir cerdas, berakhlakul karimah, kompetitif serta handal dalam segala hal.

### **3. Kurikulum dan Kegiatan Pengembangan Diri**

Kurikulum yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru ada 1 buah kurikulum yaitu Kurikulum 2013. Hal ini berlaku sejak tahun pelajaran 2015/2016 Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru menggunakan kurikulum 2013, sedangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berupa mata pelajaran Quran hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah kebudayaan Islam dan Bahasa Arab sudah diterapkan sejak tahun pelajaran 2014/2015.

Adapun kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di MAS Darul Ulum Kotabaru dibagi menjadi beberapa katagori kegiatan Ektrakurikuler.

1. Kegiatan Ektrakurikuler meliputi: Tilawah, dan Baca Tulis Al Qur'an
2. Kegiatan Ektrakurikuler Pembinaan Saint meliputi: Matematika, Kimia, Fisika, Biologi, Geografi, Ekonomi, Bahasa Inggris;
3. Kegiatan Ektrakurikuler Pembinaan Kedisiplinan meliputi: Pramuka, LKBB, Olahraga, Futsal, Basket, Volley ball, Sepak bola, Bulu tangkis, Kesenian, Theater, Rudat, Tari, Hadrah, dan Marawis;
4. Kegiatan Ektrakurikuler Pembinaan Kegamaan meliputi: Maulid Al Habsy, Mukhadarah, Burdah, dan Sholat Zuhur Berjamaah.

#### **4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Adapun daftar pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru, semuanya sudah memiliki strata pendidikan S1, sedangkan Kepala Madrasah sudah menyelesaikan Strata Pendidikan S2.

#### **B. Deskripsi Data**

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang sudah ditetapkan dan dilengkapi dengan hasil observasi dan studi dokumentasi di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru, berikut adalah deskripsi data dan hasil penelitian penulis.

#### **1. Pengelolaan Sarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru**

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menurut Imam Machali merupakan “kegiatan penataan, dimulai dari perencanaan kebutuhan pengadaan inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot madrasah secara tepat

guna dan sasaran”. Sedangkan Pengelolaan Media pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengadakan serta memelihara segala sesuatu yang berkaitan dengan media pembelajaran dengan mengupayakan media yang digunakan dapat membantu proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru diperoleh informasi dari kepala sekolah Bapak M. Husni Tambrin, S.Pd.I bahwa pengelolaan Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum adalah:

*“Pengelolaannya disini itu sesuai dengan administrasi untuk peangelolaannya ada pendataannya, pendanaannya dan mungkin nanti juga untuk pemeliharaannya kemudian jikalau barang rusak harus bagaimana dan itu sebenarnya terdatanya di sarana dan prasarana. Untuk kami disini tahun ini kami tidak ada, jadi wakil kepala sekolah nya tidak ada lagi, jadi otomatis untuk pengelolaannya diserahkan kepada kepala bendahara dan tata usaha”<sup>1</sup>.*

Hal ini diperkuat oleh bapak Akhmad Suriani, S. Pd yang mengungkapkan bahwa:

*“Untuk pengelolaan disini dilakukan dengan pengadaan, perencanaan, inventaris, pemeliharaan serta pengadaan”<sup>2</sup>*

Hal ini diperkuat oleh ungkapan dari Ibu Risna Afriana, S. Pd, menungkapkan bahwa:

*“Pengelolaan di sekolah ini ya dilakukan dengan perencanaan, pengadaan, inventaris, pengahpusan dan pemeliharaan.*

---

<sup>1</sup> Muhammad Husni Tamrin Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Daru Ulum Kotabaru, Observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.

<sup>2</sup> Akhmad Suriani, S. Pd. Kepala Tata usaha, obesrvasi tanggal 9 februari, pukul 11.00 WIB.

*Bagaimana sarana prasarana dan medianya harus dikelola dengan baik agar tujuan pembelajaran bisa tercapai”.*<sup>3</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas maka Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru melakukan berbagai macam kegiatan pengelolaan mulai dari perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan.

**a) Perencanaan Sarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru**

Perencanaan merupakan suatu yang penting bagi organisasi karena disinilah proses menetapkan tujuan dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Semua orang pasti memiliki perencanaan untuk masa yang akan datang. Dalam perencanaan pasti diharapkan keberhasilan yang maksimal dari yang telah direncanakan. Oleh karna itu hendaklah membuat perencanaan harus di fikirkan terlebih dahulu agar dalam pelaksanaannya bisa dicapai tercapai walau tidak semaksimal yang telah direncanakan. Perencanaan sarana prasarana adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah, baik yang berbentuk sarana maupun prasarana Pendidikan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. seperti yang telah diungkapkan oleh kepala sekolah Bapak M. Husni Tambrin, S.Pd.I yaitu:

*“Proses perencanaannya itu diawali dengan usulan guru, apa yang diperlukan untuk memantu mendukung media pembelajaran, dana harus mengetahui kira-kira apa saja media*

---

<sup>3</sup> Risna Afriana guru fisika usaha, Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru, observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.



*atau sarana yang dibutuhkan. kemudian dari guru nanti dapat masukan ke pengelola kemudian dirundingkanlah dengan kepala madrasah dan dengan bendahara, Itu untuk media pembelajaran. Kalo untuk sarana prasarana sama saja seperti media pembelajaran, Namanya ada pengelolaan diawali dengan perencanaan dulu pastinya, lalu dilakukan pengecekan apa yang kurang, kalo bisa cari bantuan kami akan mencari bantuan diluar proposal”.*<sup>4</sup>

Hal ini diperkuat oleh bapak Akhmad Suriani, S. Pd yang mengungkapkan bahwa:

*“Pengadaan disini dilakukan dengan mengadakan rapat, keluhan apa saja yang terjadi untuk sarana Pendidikan maka akan dilakukan tindak lanjut untuk pengadaannya, entah meminjam ataupun membelinya”*<sup>5</sup>

Hal ini diperkuat oleh ungkapan dari ibu Risna Afriana, S. Pd, mengungkapkan bahwa:

*“Diadakan perencanaan itu sebenarnya untuk mengetahui apa saja yang diperlukan oleh guru dan guru juga harus tau apa saja media yang diperlukan. Dan untuk sekolah apa saja yang kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan sekolah maka setelah itu akan diajukan kepada sekolah baru diadakan perencanaan untuk memenuhi kebutuhan tadi”.*<sup>6</sup>

Setelah diadakannya wawancara ini peneliti juga melakukan observasi dalam hal ini dalam melakukan perencanaan sarana dan prasarana, pihak sekolah mengadakan pengamatan kebutuhan sekolah, serta analisis kebutuhan sarana

---

<sup>4</sup> Muhammad Husni Tamrin Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Daru Ulum Kotabaru, observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.

<sup>5</sup> Akhmad Suriani, S. Pd. Kepala Tata usaha, obesrvasi 9 februari, pukul 11.00 WIB.

<sup>6</sup> Risna Afriana, guru fisika. Madrasah Aliyah Daru Ulum Kotabaru, observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.

prasarana dan media apa saja yang akan dibutuhkan, melalui setiap koordinasi sekolah baik wali kelas, guru dan pegawai lainnya meberikan laporan masing-masing. Dari hasil penelitian yang peneliti dapat bahwa di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru ini peneliti simpulkan bahwa perencanaan disekolah ini sudah baik, dengan dilakukannya program perencanaan agar dapat menentukan kebutuhan sarana prasarana dan media apa yang dibutuhkan, dan dilaksanakannya proses perencanaan agar proses belajar- mengajar terlaksana dengan baik.

#### **b) Pengadaan Sarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru**

Pengadaan didefinisikan sebagai segala kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan semua barang, benda, atau jasa yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Dalam konteks pendidikan, pengadaan didefinisikan sebagai segala kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan semua barang atau jasa yang diperlukan berdasarkan hasil perencanaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan dengan hasil wawancara yang di peroleh dari kepala sekolah Bapak M. Husni Tambrin, S. Pd. I yaitu:

*“Untuk pengadaan itu dari dana yang ada, dan biasanya diadakan rapat untuk Menyusun kebutuhan tersebut. Dari laporan-laporan nanti barulah kita Menyusun daftar apa saja yang kita butuhkan oleh mereka, jika sudah maka akan ditindak lanjuti. kalo untuk pengadaan sarana prasarana yang habis pakai itu sudah dianggarkan oleh bendahara bos, ada sebulan itu misalkan untuk pembelanjaan yang baru yang bisa digunakan dikelas-kelas seperti spidol dan isinya, itu dianggarkan dan disiapkan oleh bendahara. Kalo alat tulis atk kantor itu pasti*

*dianggarkan untuk proses pengadaan harus ada juga, untuk tata usaha dll”.*<sup>7</sup>

Hal ini diperkuat oleh bapak Akhmad Suriani, S. Pd yang mengungkapkan bahwa:

*“Untuk pengadaan dilakukan dengan cara membeli keperluan apa saja yang sekolah atau guru perlukan”*<sup>8</sup>

Hal ini diperkuat oleh ungkapan dari ibu Risna Afriana, S. Pd, menungkapkan bahwa:

*“Pengadaan kita disini sesuai kebutuhan dan kondisi keuangan yang ada saja. Ya dengan mengumpulkan laporan para guru tadi apa saja yang diperalaukan kemudia dilakukan rapat jika ada danaya maka langsung dilakukan pengadaan, namun jika tidak maka mungkin kami akan mengajukan proposal”.*<sup>9</sup>

Dapat dijelaskan bahwa pengadaan sarana prasarana dan media pemebelajaran sudah sesuai prosedur yang diterapkan, namun karna minim nya dana jadi sekolah ini hanya memanfaatkan sarana dan media yang ada saja.

### **c) Pemeliharaan Sarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru**

---

<sup>7</sup> Muhammad Husni Tamrin Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Daru Ulum Kotabaru, observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.

<sup>8</sup> Akhmad Suriani, S. Pd. Kepala Tata usaha, obesrvasi 9 februari, pukul 11.00 WIB.

<sup>9</sup> Risna Afriana guru fisika, Madrasah Aliyah Daru Ulum Kotabaru, observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.

Pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan disekolah yaitu kepala sekolah memberikan kesadaran kepada seluruh warga sekolah termasuk para guru dan staff agar memiliki keasadaran untuk merawat dan memelihara srana prasarana dan media yang tersedia. Namun dalam hal ini untuk pemeliharaan media pembelajaran harus dilaksanakan dengan benar. Agar media dapat terpelihara dengan baik. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah Bapak M. Husni Tambrin, S. Pd. I yang menyatakan bahwa:

*“Pemeliharaannya banyak kaitanya, yang pertama dari pemakaian guru-gurunya harus tau cara penggunaan yang benar seperti apa jadikan otomatis pemilharaanya akan tepat, tahu make aja kan tapi tidak tau cara pemeliharaanya kan juga tidak baik, kemudian kami pun melaksanakan pengecekan rutin bisa enam bulan sekali dan tiga bulan sekali. untuk hal seperti kursi, meja bisa dicek setiap hari kalo ada kerusakan biasanya ada laporan dari anak-anak untuk pemeliharaan Entah itu dengan mungkin sudah tidak bisa dipakai lagi dengan cara diperbaiki, kalo pemeliharaan seperti yang lain seperti computer itu harus satu bulan sekali”.*<sup>10</sup>

Hal ini diperkuat oleh bapak Akhmad Suriani, S. Pd yang mengungkapkan bahwa:

*“Pemeliharaan dibantu semua guru dengan dilakukan ruti pengecekan sarana pendidikan yang digunakan, misalnya computer, Lcd, papan tulis dan lainnya”.*<sup>11</sup>

Hal ini diperkuat oleh ungkapan dari ibu Risna Afriana, S. Pd, mengungkapkan bahwa:

---

<sup>10</sup> Muhammad Husni Tamrin Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Daru Ulum Kotabaru, observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.

<sup>11</sup> Akhmad Suriani, S. Pd. Kepala Tata usaha, obesrvasi 9 februari, pukul 11.00 WIB.

*“sebenarnya untuk pemeliharaan itu ya secara bersamaan sama-sama saling menjaga alat dan media yang ada disekolah ini dan selalu melakukan pengecekan terhadap sarana dan prasarana yang ada”*.<sup>12</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam pemeliharaan sarana prasarana dan media sudah berjalan baik karena selalu melakukan pengecekan. Bukan hanya guru dan peserta didik saja yang melaksanakan pemeliharaan, namun seluruh warga sekolah ikut terlibat dalam pemeliharaan ini, terlihat pada saat jam pembelajaran, siswa diperbolehkan menggunakan media yang ada dan setiap guru pun melakukan pengawasan pada saat selesai digunakan maka harus dirapikan dan disusun kembali ketempat penyimpanan. Serta para guru juga dituntut untuk tau bagaimana cara yang benar untuk masalah pemeliharaan ini. Dari hasil wawancara dapat penulis paparkan bahwasnya di Ma darul ulum ini memiliki sarana prasarana yang baik, namun untuk masalah computer mungkin perawatannya kurang karena banyak sekali computer yang rusak disini.

#### **d) Inventarisasi Sarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru**

Tujuan dari inventarisasi adalah sarana dan prasarana adalah agar peralatan tidak mudah hilang, adanya bukti tertulis kegiatan pengelolaan barang sehingga dapat dipertanggung jawabkan karena dengan melalui inventarisasi sekolah akan lebih mudah mengetahui jumlah, jenis barang, tahun pembuatan,

---

<sup>12</sup> Risna Afriana guru fisika, Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru, observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.

ukuran dan harga-harga barang disekolahseperti yang dijelskan oleh kepala sekolah

Bapak M. Husni Tambrin, S.Pd.I yaitu:

*“Untuk inventarisasi karena untuk wakil kepala sekolahnya tidak ada maka diarahkan ke bagian tata usaha untuk inventarisasi ini, kemudian untuk buktinya ada biasanya dibelakang kursi-kursi yang menepel seperti tahun berapa, ini berlaku untuk semua sarana prasarana sampai ke alat-alat laboratorium juga serta lcd harus ada inventarisasinya, dalam bukti dokumen atau ditempel di belakang atau di alat-alatnya”.*<sup>13</sup>

Hal ini diperkuat oleh bapak Akhmad Suriani, S. Pd yang mengungkapkan bahwa:

*“Untuk inventaris disini dilakukan dengan pencatatan nama barang namun memang tidak terlaksana dengan baik”*<sup>14</sup>

Hal ini diperkuat oleh ungkapan dari ibu Risna Afriana, S. Pd, menungkapkan bahwa:

*“Inventarisasi penghapusan kita data sesuai barang yang baik dan yang rusak sedang dan rusak berat, yang masih bisa dipake dan yang tidak bisa lagi dipakai”.*<sup>15</sup>

Dapat peneliti ambil kesimpulan yaitu inventarisasi disini memang belum berajalan dengan baik. Karena seperti yang dipaparkan diatas ada dicatatan

---

<sup>13</sup> Muhammad Husni Tamrin Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Daru Ulum Kotabaru, observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.

<sup>14</sup>Akhmad Suriani, S. Pd. Kepala Tata usaha, obesrvasi 9 februari, pukul 11.00 WIB.

<sup>15</sup> Risna Afriana guru fisika, Madrasah Aliyah Daru Ulum Kotabaru, observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.

inventarisasi namun barang nya tidak ada. Namun sekolah ini berusaha melakukan kesesuaian dalam pencatatan barang dan sarana prasarannya.

**e) Penghapusan Sarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru**

Penghapusan sarana dan prasarana yaitu menghilangkan sarana prasarana dari daftar inventarisasi karena sudah tidak memiliki fungsi, tujuan dari penghapusan ini adalah untuk mencegah atau membatasi kerugian atau pemborosan biaya pemeliharaan sarana prasarana dan media yang ada yang kondisinya semakin buruk, meringankan inventaris barang, membebaskan ruangan dari penumpukan barang yang tidak lagi digunakan. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak M. Husni Tambrin, S. Pd. I selaku kepala sekolah yaitu:

*“Untuk penghapusan tergantung dari sarana prasarana dan medianya apa dulu, kalo seperti barang yang habis pakai langsung dibuang saja, kalo masih bisa dipake pasti kami perbaiki seperti meja dan kursi kalo masih bisa digunakan tapi kalo tidak bisa digunakan lagi bisa dijadikan apa. Kemudian seperti yang biasa rusak yaitu printer yang sering sekali rusak jadi kalo sudah rusak diperbaiki pun sama seperti harga membeli. Jadi misalkan ada yang mau beli bekas kami jual namun jika tidak ada maka kami buang saja, tapi semua ada data yang kami laporkan bahwa barang ini sudah rusak dan barang yang masih bisa diperbaiki”<sup>16</sup>*

Hal ini diperkuat oleh bapak Akhmad Suriani, S. Pd yang mengungkapkan bahwa:

*“penghapusan dilakukan dengan mencek barang apa saja yang sudah rusak dan tidak bisa lagi dipergunakan”<sup>17</sup>*

---

<sup>16</sup> Muhammad Husni Tamrin Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru, observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.

<sup>17</sup>Akhmad Suriani, S. Pd. Kepala Tata usaha, observasi 9 februari, pukul 11.00 WIB.

Hal ini diperkuat oleh ungkapan dari ibu Risna Afriana, S. Pd, menungkapkan bahwa:

*“penghapusan tidak terakomodisir kadang kadang ada barangnya namun saat dicari tidak ada”*.<sup>18</sup>

Dari hasil observasi penelitian ini bahwa Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru dalam melakukan penghapusan sarana prasarana dan media sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada.

## **2. Upaya yang dilakukan untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Sarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru**

Peningkatan pengelolaan sarana Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam pemeliharaannya semua harus ikut serta bertanggung jawab menjaga dan merawat sarana dan prasarana tersebut. Dan pihak sekolahpun harus dapat menjaga dan merawat sarana yang sudah ada disekolah, maka dengan adanya sarana prasarana serta media pembelajaran yang memadai maka akan memaksimalkan proses belajar-mengajar siswa dan siswi. Dengan adanya pengelolaan sarana disekolah kepala sekolah dapat merencanakan dan mendata apa saja sarana dan media yang akan digunakan sekolah tersebut. Jika Langkah-langkah pengelolaan sudah dilakukan dengan baik maka diharapkan akan berddampak positif terhadap proses belajar-mengajar siswa-siswi hingga

---

<sup>18</sup> Risna Afriana guru fisika, Madrasah Aliyah Daru Ulum Kotabaru, observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.



tercapainya tujuan yang efektif dan efisien. Seperti yang dijelsakan oleh bapak kepala sekoalah Bapak M. Husni Tambrin, S. Pd. I yaitu:

*“Nah upaya ini sebenarnya sama saja dengan yang tadi, sebenarnya untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan pasaranya secara keseluruhan. Sebenarnya sama saja kalo kita mengelola kita harus melaksanakan pengelolaan itu, bagaimana cara meningkatkannya yaitu dengan dilaksanakan pengelolaan, pemeliharaan dan bagaimana evaluasinya seperti apa serta selalu cek alat-alat yang ada, serta medianya bagaimana, kemudian penambahan srana prasarana dan medianya harus ada”.*<sup>19</sup>

Hal ini diperkuat oleh bapak Akhmad Suriani, S. Pd yang mengungkapkan bahwa:

*“Upaya meningkatakan sarana Pendidikan disini mungkin dengan guru serta murid bisa sama-sama merawat media.”*<sup>20</sup>

Hal ini diperkuat oleh ungkapan dari ibu Risna Afriana, S.Pd, menungkapkan bahwa: “

*“upaya untuk meningkatkan pengelolaan nya ya dengan menjaga media dan sarana prasarana yang ada agar barang-barang tersebut tidak mudah rusak”.*

Seperti yang penulis ketahui bahwasnya untuk meningkatkan pengelolaan sarana prasarana dalam media pembelajarn itu sendiri tidak terlepas dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan. Semua itu harus berjalan dengan baik agar dapat meningkatkan pengelolaan itu sendiri.

---

<sup>19</sup> Muhammad Husni Tamrin Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Daru Ulum Kotabaru, observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.

<sup>20</sup> Akhmad Suriani, S. Pd. Kepala Tata usaha, obesrvasi 9 februari, pukul 11.00 WIB.

Sehingga dari pernyataan diatas, penulis berpendapat bahwa sejauh ini baik kepala sekolah maupun para guru sudah mengupayakan segala hal dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan sarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru. Namun hal itu sangat sulit karena memang terkendala dari dana yang ada serta perawatan yang kurang memadai.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Sarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru**

Dalam proses pengelolaan sarana prasarana dan media pembelajaran tidak terlepas dari segala macam hambatan, namun ada juga dukungannya. Hambatan terjadi karena terbatasnya media atau minimnya alat yang menunjang pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh bapak kepala sekolah Bapak M. Husni Tambrin, S. Pd. I yaitu:

*“Kalo faktor pendukung banyak misalnya dari pemakaiannya dari kemudian dari pendukungnya otomatis. Pendukungnya dari kepala sekolah bagaiman supaya sarana prasarana dan media pembelajaran selalu ada dan dikembangkan di darul ulum kotabaru. Selain dukungan dari kepala sekolah sendiri seharusnya ada dukungan dari anggarannya kemudian ada pendukung dari pihak kemenag seperti mengajukan proposal mungkin. Kalau untuk penghambatnya banyak juga sih sebenarnya, dari penggunaanya otomatis kan pasti penggunaannya jangka Panjangnya alat itu kan beda-beda, pasti penghambatnya disitu alatnya kadang-kadang cepat rusak atau apa sarana prasarananya, kemudian kalo jangka lamanya juga sama juga seperti itu tentunya harus ada pemeliharaan untuk penghambatnya, kemudian adalagi seperti hambatan seperti anggaran kami tidak bisa selalu mengadakan sarana prasarana. media pembelajaran kami tidak selalu ada karna terbatas juga dengan anggaran kami. Kemudian penghambat yang lain karna terbatas nya sarana prasarana tadi guru-guru juga tidak semuanya juga bisa menggunakan media pembelajaran. Kalo*

*sarana dan prasarana kan kalo yang umum untuk sekolahankan pasti kami sediakan begitu”.*<sup>21</sup>

Hal ini diperkuat oleh bapak Akhmad Suriani, S. Pd yang mengungkapkan bahwa:

“Untuk faktor pendukung itu sendiri memang tidak banyak, guru menjaga media pembelajaran seperti lcd dan computer saja sudah menjadi faktor pendukung agar tidak cepat rusak, serta bantuan dari Yayasan juga sangat mendukung ketersediaan media Pendidikan disekolah ini, namun untuk faktor penghambat itu ya dari biaya karna sekolah memerlukan biaya untuk perwatan serta pengadaan media pembelajaran apa saja yang diperlukan. Mulai dari buku, papan tulis yang rusak harus diganti, lcd, serta bahan-bahan ajar yang sekiranya perlu untuk menunjang pembelajaran”<sup>22</sup>

Hal ini diperkuat oleh ungkapan dari ibu Risna Afriana, S.Pd, mengungkapkan bahwa:

*“Pendukung untuk sarana prasarana dan media jika ada donator kan enak ada pendukung untuk sementara tidak ada donator Dengan adanya guru yang menggunakan media maka kita berinisiatif menyediakan sarana yang ada saja kemudian mohon maaf yayasan tidak bisa banyak membantu. Penghambat nya karna keadaan keungan sekolah keadaan siswa tidak seperti biasanya, untuk penganggaran media sendiri sangat sulit untuk menganggarkan biaya”.*<sup>23</sup>

Berdasarkan dari penjabaran diatas maka penulis katakana bahwa segala bentuk pengelolaan itu tadak selalu dapat berjalan dengan baik dan tidak terlepas

---

<sup>21</sup> Muhammad Husni Tamrin Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Daru Ulum Kotabaru, observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.

<sup>22</sup> Akhmad Suriani, S. Pd. Kepala Tata usaha, obesrvasi 9 februari, pukul 11.00 WIB.

<sup>23</sup> Risna Afriana guru fisika, Madrasah Aliyah Daru Ulum Kotabaru, observasi tanggal 9 februari, Pukul 11.00 WIB.

dari pendukung serta penghambatnya itu sendiri. Hal tersebut berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana dan media pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru. Dalam pengelolaan ini apalagi dalam pengadaan sangat mengalami kendala karena kurangnya dana. Hambatan lain juga yaitu dalam media pembelajarannya, sekolah ini memang hanya sedikit memiliki ruangan, seperti dalam wawancara bahwa ruang kelas memang hanya ada enam kelas, staff tata usaha juga memaparkan bahwa komputer yang ada di sekolah ini sudah begitu banyak yang rusak apalagi setelah pandemic melanda banyak alat-alat yang rusak dan tidak terurus. Berdasarkan pernyataan diatas, diketahui hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan sarana prasarana di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru yaitu anggaran yang sangat terbatas, kurangnya pengawasan media pembelajaran akibat pandemi.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Pengelolaan Sarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum**

##### **Kotabaru**

##### **a. Perencanaan Pengelolaan Sarana Pendidikan**

Perencanaan adalah langkah pertama dalam proses manajemen pendidikan, yang juga mencakup manajemen sarana dan prasarana. Perencanaan sangat penting untuk mengetahui dan memenuhi kebutuhan setiap sekolah. Proses perencanaan sarana prasarana sekolah dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan. Perencanaan adalah suatu proses kegiatan yang menjelaskan apa yang harus dilakukan dan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, berdasarkan strukturnya, media dapat menggunakan yang sudah ada yang telah dibuat oleh pihak tertentu (produsen media), dan juga media alami yang tersedia di lingkungan sekolah yang dapat digunakan secara langsung. Kita juga dapat membuat media sendiri jika diperlukan. Di sinilah perencanaan diperlukan. Jika kita memiliki media dengan membeli yang sudah ada, perencanaan media tidak terlalu diperlukan; materi yang akan diajarkan hanya perlu disesuaikan dengan media yang tersedia.

Melihat dari hasil penelitian dalam menentukan perencanaan sarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru ini sudah melaksanakan perencanaan. Hal ini terlihat pada pendataan usulan guru kemudian seluruh dewan guru dan karyawan mengadakan rapat untuk membahas tentang sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan siswa dalam media pembelajaran. Lebih lanjut dalam teori disebutkan Langkah-langkah perencanaan pengadaan perlengkapan Pendidikan di sekolah sebagai berikut: perencanaan mempunyai tujuan, perencanaan memperhatikan manfaat dan memperhatikan syarat-syarat dari perencanaan sarana dan prasarana pendidikan. Di madrasah Darul Ulum pelaksanaan untuk pengadaan sudah sesuai dengan teori tersebut. Uraian diatas menjelaskan bahwa perencanaan sarana

Pendidikan di Ma Darul Ulum Kotabaru telah terlaksana namun pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

### **b. Pengadaan Pengelolaan Sarana Pendidikan**

Pengadaan sarana dan prasarana adalah lanjutan dari perencanaan serta kegiatan untuk menyediakan semua keperluan barang, dan upaya untuk merealisasikan rencana kebutuhan pengadaan perlengkapan yang telah disusun. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan tidak bisa dilaksanakan oleh kepala sekolah saja tapi harus dilakukan oleh semua pihak terkait yang bisa membantu dalam proses pengadaan sarana dan prasarana tersebut. Proses pengadaan dilakukan untuk memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana. Pengadaan, menurut Gunawan, didefinisikan sebagai segala kegiatan untuk menyediakan semua kebutuhan barang, benda, atau jasa untuk memenuhi tugas. Dalam konteks sekolah, pengadaan didefinisikan sebagai segala kegiatan yang dilakukan dengan menyediakan semua kebutuhan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan tujuan membantu kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan dari penyajian data dapat dianalisis bahwa dalam rangka pengadaan sarana prasarana dan media pembelajaran dimasukkan kedalam program komite sekolah dan sudah dianggarkan oleh bendahara. Pembelian sarana dapat dibeli jika dana sudah ada. Karena dana yang dimiliki masih sangat terbatas, maka dana sementara yang tersedia hanya digunakan untuk barang habis pakai, alat-alat yang digunakan untuk dikelas-kelas dan biaya untuk perbaikan sarana Pendidikan. Kegiatan pengadaan sarana Pendidikan baik barang habis pakai maupun barang

tidak habis pakai dilakukan dengan cara pembelian, semua pembelian itu menggunakan dana dari komite sekolah, dan dari Yayasan.

### **c. Pemeliharaan Pengelolaan Sarana Pendidikan**

Memelihara barang agar tetap dalam kondisi baik dan siap untuk digunakan dikenal sebagai pemeliharaan. berdasarkan waktu pemeliharaan. Pemeliharaan dapat dilakukan setiap hari atau setiap minggu. Pemeliharaan adalah proses menjaga atau mencegah suatu barang rusak sehingga tetap dalam kondisi baik dan siap digunakan. Pemeliharaan adalah semua upaya terus menerus untuk memastikan bahwa barang tetap dalam kondisi baik. Ketika barang digunakan dengan hati-hati, kegiatan pemeliharaan dimulai. emeliharaan khusus harus dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian khusus untuk jenis barang tersebut. Jadi, pemeliharaan adalah upaya atau proses kegiatan untuk mempertahankan kondisi teknis, daya guna, dan hasil guna suatu media pembelajaran dengan memelihara, merehabilitasi, dan menyempurnakannya agar lebih tahan lama.

Pemeliharaan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru sudah cukup baik karena sekolah ini melakukan pengecekan setiap enam bulan sekali bahkan tiga bulan sekali, serta disekolah ini juga para guru dituntut untuk tau bagaimana cara pemeliharaan alat-alat dengan benar. Dan untuk alat computer serta laboratorium dilakukan pengecekan satu bulan sekali karna memang setelah wabah covid banyak sekali computer yang rusak akbita pemeliharannya yang kurang diperhatikan.

### **d. Inventarisasi Pengelolaan Sarana Pendidikan**

Inventaris sarana dan prasarana Pendidikan mempunyai dua fungsi. Pertama untuk mengendalikan sarana dan prasarana melalui kode barang, nama

barang, sumber barang, jumlah barang, tanggal pembelian barang, mutase, sumber dana dan keterangan barang. Inventarisasi yang dilakukan Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru tidak dilakukan maksimal. Karna kebanyakan barang yang hilang atau sudah rusak tidak tercatat, namu Sebagian barang seperti kursi-kursi, alat laboratorium dan lcd itu ada ditempelkan tahun pengadaannya untuk bukti dokumen. Kadang dalam pencatatan ada nama barangnya sedangkan Ketika dilakukan pencarian barang itu sudah tidak ada lagi, maka dari itu inventarisasi di Madrasah Aliyah Darul Ulum tidak terlaksana dengan baik.

#### **a. Penghapusan Pengelolaan Sarana Pendidikan**

Penghapusan ialah proses kegiatan yang bertujuan untuk menghapuskan barang-barang milik negara atau organisasi dari daftar inventaris. Tujuannya adalah untuk membebaskan barang pertanggungjawaban sesau dengan peraturan yang berlaku. Mengingat kondisi dan waktu tertentu, sarana dan prasarana boleh dimusnahkan guna mengurangi beban yang tidak berguna lagi dengan ketentuan:

- 1) Telah melampaui jangka waktu simpan
- 2) Tidak mempunyai nilai guna lagi bagi instusi
- 3) Tidaak mempunyai nilai guna lagi bagi kepentingan nasional

Untuk penghapusan di Madrasah Aliyah Darul Ulum ini tergantung apa saja sarana prasarana dan media yang akan dihapus, seperti barang habis pakai sekolah ini hanya membuangnya saja. Sedangkan seperti meja dan kursi kalo masih bisa diperbaiki maka sekolah akan memperbaiki. Kemudian media yang sering sekali rusak adalah printer, kadang jika ingin diperbaikipu biaya yang dikeluarkan



sekolah banyak sama seperti membeli yang baru, maka pihak sekolah akan menjual printer tersebut jikalau ada yang ingin membeli bekasnya. Namun jika tidak ada maka akan dibuang oleh pihak sekolah namun sekolah akan melaporkan jika barang tersebut sudah rusak atau barangnya masih bisa dipakai.

## **2. Upaya untuk Meningkatkan Efektivitas Sarana Pendidikan di MA Darul Ulum Kotabaru**

Dengan adanya pengelolaan sarana prasarana dan media pembelajaran yang baik maka diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi dan indah. Sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi guru maupun warga sekolah sehingga proses belajar-mengajar bisa berjalan efektif. Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana adalah memberikan pelayanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana untuk terselenggaranya proses Pendidikan yang diharapkan. Adapun upaya yang dilakukan Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru Untuk meningkatkan Pengelolaan sarana prasarana dan media pembelajaran adalah dengan cara melakukan pengelolaan itu sendiri dengan baik dan benar. Bagaimana cara meningkatkannya sekolah ini melaksanakan pengelolaan, pemeliharaan serta melakukan evaluasi, misalnya mengecek alat-alat yang ada bagaimana keadaan media yang ada serta melakukan penambahan media yang diperlukan.

## **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Sarana pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru**

Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi dalam pengelolaan sarana dan prasarana adalah:

- a. Ketersediaan fasilitas
- b. Dana yang mencukupi
- c. Pengelolaan yang baik

Sedangkan faktor penghambat dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana adalah:

- a. Masalah keuangan
- b. Keterbatasan keahlian dalam pelaksanaan pemeliharaan
- c. Pelaksanaanya tidak sesuai dengan tata tertib

Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sarana prasarana dan media pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum ini banyak sekali. Kalo dari segi faktor pendukung mungkin tidak banyak, pendukungnya dari kepala sekolah bagaiman para guru mampu mengembangkan media pembelajaran yang ada. Dan kemudian dukungan dari Yayasan serta kemenag seperti mengajukan proposal. Sedangkan banyak sekali faktor penghambat di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru, yaitu dari alat, biaya serta pemeliharaannya. Untuk pemelihraan alat kadang tidak terkondisikan banyak media dan alat-alat yang penggunaanya jangka Panjang yang rusak. Kemudian kendala yang lain yaitu dari dana, pihak sekolah tidak bisa selalu mengadakan saran dan prasarana bahkan hanya menggandakan media yang ada saja. Penghambat laiinya juga para guru tidak semuanya bisa menggunakan media pembelajaran yang ada tapi untuk sarana prasarana yang umum seperti kursi meja dll sekolah pasti akan menyediakan.